



Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 4 Tahun 2021 Halm 1873 - 1879

EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>



Kemampuan Menulis Makalah Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme

Dominika Dhapa[✉]

Universitas Flores, Indonesia

E-mail : dominikadhapa28@gmail.com

Abstrak

Menulis menuntut pengalaman, waktu, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri Maurole Kecamatan Maurole Kabupaten Ende dalam menulis makalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes essay, yakni dengan menugaskan siswa untuk menulis makalah dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Teori yang digunakan adalah teori menulis, evaluasi pembelajaran, dan strategi belajar mengajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes essay berupa pedoman tes. Hasil penelitian menunjukkan siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri Maurole Kecamatan Maurole Kabupaten Ende tergolong mampu menulis makalah dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Hal ini terlihat dari data nilai rata-rata yang mencapai 81,25% dari 16 siswa. Siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dengan persentase 75% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 orang dengan persentase 25%. Demikian diketahui kemampuan menulis makalah dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri Maurole Kecamatan Maurole Kabupaten Ende dapat dikategorikan baik dan berhasil.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis Makalah, Pendekatan Konstruktivisme

Abstract

Writing demands experience, time, training, special skills, and direct teaching to be a writer. This study aims to find and describe the ability of class XI language students at SMA Negeri Maurole, Maurole District, Ende Regency in writing papers. The method used in this research is the essay test method, namely by assigning students to write papers using a constructivist approach. The theories used are writing theory, learning evaluation, and teaching and learning strategies. The data collection technique in this study was an essay test in the form of a test guide. The results showed that the students of class XI Language SMA Negeri Maurole, Maurole District, Ende Regency were classified as being able to write papers using a constructivist approach. This can be seen from the average score data which reached 81, 25% of the 16 students. 12 students completed with a percentage of 75%, while 4 students who did not complete with a percentage of 25%. Thus, it is known that the ability to write papers using a constructivism approach in Class XI Language students of SMA Negeri Maurole, Maurole District, Ende Regency can be categorized as good and successful.

Keywords: Papers Writing Skills, Constructivism Approach

Copyright (c) 2021 Dominika Dhapa

Corresponding author:

Email : dominikadhapa28@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.651>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman serta pengajaran. Pernyataan tersebut tertuang dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional, yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan merupakan investasi penting yang menentukan masa depan bangsa. (Pebrianto, Herpratiwi, 2021)

Menulis ialah salah satu ketrampilan berbahasa yang dikenal oleh umum. Menulis merupakan ketrampilan yang mensyaratkan ketrampilan berbahasa yang baik. Dalam belajar bahasa menulis merupakan kemahiran tingkat lanjut. (Jumari, 2021) sarana untuk mengungkapkan apa yang dipikirkan, apa yang dirasakan, bahkan apa yang diangan-angankan. Ungkapan pikiran, perasaan keinginan bahkan kehendak ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu (1) dengan cara lisan dan (2) dengan cara tulis. Kedua cara ini acap disebut sebagai ragam bahasa berdasarkan cara penggunaan bahasa. Jadi berdasarkan cara penggunaannya, bahasa dikelompokkan menjadi ragam bahasa yang digunakan dimana pembicara dan pendengar saling berhadapan atau bersua muka. Ada dua hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan perbedaan antara ragam lisan dan ragam tulisan. Pertama berhubungan dengan suasana peristiwanya.

Salah satu penyebab yang memiliki pengaruh cukup besar dalam penyampaian hasil belajar adalah cara penyampaian guru kepada siswanya. (rosyidah, siti, & Nugraheni, 2021) Ragam ini memiliki kelebihan yaitu pembicara dapat menggunakan piranti-piranti bahasa seperti tekanan nada dan gerak mimik untuk menguatkan. Mitra pesan yang disampaikan. Mitra bicara melihat secara langsung mimik dan pantomimik pembicara. Mitra bicara dapat mendengar aksentuasi, mendengar nada suara pembicara. Mitra bicara dapat mengkonfirmasikan segala pesan yang didengar jika terdapat kekeliruan atau kesalahan dalam memahami pesan pembicara.

(Lintang Suharto Rivai Budiman, 2009) Pembelajaran Berbasis Proyek ini lebih memusatkan pada masalah kehidupan yang bermakna bagi siswa, peran guru menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi siswa dalam merancang sebuah proyek yang kemudian akan mereka kerjakan dalam waktu yang sudah guru sediakan sesuai dengan konsep yang diajarkan. Pada akhirnya siswa akan memahami konsep tersebut dengan proyek-proyek yang mereka lakukan yang akan menambah kreativitas siswa. Bertitik tolak dari uraian diatas dalam upaya peningkatan kreativitas siswa dan kualitas pembelajaran materi Bahasa Indonesia, perlu kita sebagai pendidik perlu mengubah paradigma lama bahwa guru adalah pengelola kegiatan mengajar menggunakan hal yang tidak berorientasi pada “Bagaimana saya belajar (Teacher Centered)” tetapi lebih kepada “Bagaimana saya membelajarkan siswa”.(Budijah, 2021).

(Suyatna Suyatna, 2017) Pemberian media pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik anak SD dapat mendorong peningkatan motivasi belajar siswa. Menulis menuntut pengalaman, waktu, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Menulis juga merupakan kegiatan memindahkan pikiran, perasaan, dan keinginan seseorang dengan menggunakan bahasa tulis. Kegiatan menulis menghendaki seorang penulis mampu secara kognitif dan terampil secara kompetensi. Aspek kognitif sangat diperlukan karena tanpa pengetahuan yang memadai mustahil seorang penulis dapat menulis dengan benar. Selain aspek pengetahuan, aspek keterampilan menulis bertalian dengan keahlian mengelolah, kemampuan menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah wacana yang mampu mengembangkan amanat atau pesan yang disampaikan. Aspek keterampilan berbahasa tulis tidak didapatkan secara dadakan tetapi melalui latihan yang terus menerus dan berkesinambungan.(cika Gianistika, 2021)

Salah satu pokok bahasan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia ialah menulis makalah. Para siswa belajar bagaimana menulis sebuah karya tulis ilmiah seperti makalah. Makalah merupakan sebuah ragam karya tulis. Sebagai sebuah bentuk karya tulis maka, makalah memiliki rambu-rambu penulisan yang

perlu diketahui, dipahami, dan ditaati oleh seorang penulis makalah. Berdasarkan praktek pengalaman lapangan para siswa di SMA Negeri Maurole sebagai penulis pemula cenderung mengalami kesulitan seperti: (1) kesulitan menentukan judul makalah, (2) kesulitan memulai kalimat pertama alinea pertama, (3) kesulitan mengorganisasikan kalimat-kalimat menjadi sebuah paragraf yang baik, (4) kesulitan menggunakan piranti-piranti kebahasaan, (5) kesulitan memilih dan menggunakan alat-alat kohesif dan koherensif (koko adya winata, 2021)

METODE PENELITIAN

(Alice Fransisca Soplanit, 2019) Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni penedekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih sebagai suatu pendekatan kerja dalam penelitian ini karena pendekatan ini secara mendasar berpijak pada angka-angka dan bergantung kepada hasil penagamatan atau penelitian di lapangan, dalam hal ini kemampuan menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri Maurole Kabupaten Ende. Populasi adalah keseluruhan sub penelitian (Arikunto, 2002) yang dijadikan populasi dalam penelitian adalah siswa/siswi kelas XI bahasa SMA Negeri Maurole Tahun Ajaran yang berjumlah 16 orang. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah siswa kelas XI bahasa SMA Negeri Maurole yang berjumlah 16 orang. (Jumari, 2021)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode tes. Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh kelompok atau individu. Tes instrument yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang atau sekelompok orang setelah mempelajari sesuatu (Arikunto, 2002). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes essay. Dengan menugaskan siswa untuk membuat makalah sederhana yang terdiri dari bagian-bagian penting dalam sebuah makalah pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri Maurole setelah mereka mempelajari sistematika penulisan karya ilmiah. (Josephina Rupa, 2020) Dalam pengumpulan data digunakan teknik pedoman tes yaitu dengan menugaskan siswa menulis karya ilmiah. Siswa yang dimaksudkan disini adalah siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri Maurole Kabupaten Ende. Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan, untuk diperiksa dan diberikan penilaian.

Rentangan hasil analisis kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri Maurole Kabupaten Ende sesuai dengan kriteria penilaian. Indikator penilaian untuk siswa dilihat dari skor. Siswa yang dianggap mampu adalah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu siswa yang mencapai 70% (Arifin, 20013).

Peresentase yang mampu:

$$\frac{\text{jumlah siswa yang mampu}}{\text{jumlah Responden}} \times 100\%$$

Persentase yang tidak mampu:

$$\frac{\text{jumlah siswa yang tidak mampu}}{\text{jumlah Responden}} \times 100\%$$

Tabel 1
Skor dan Nilai KKM

NO	Skor	Nilai	Kategori
1	75	7.5	Amat baik
2	70	7.0	Baik
3	65	6.5	Cukup baik
4	60	6.0	Cukup

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Aspek penilaian kesesuaian isi dengan topik

Dalam aspek penilaian kesesuaian isi dengan topik jika siswa menulis sesuai isi dengan topik berarti diberi skor 20, baik skor 18, cukup baik skor 15 dan kurang skor 12. Secara keseluruhan siswa mendapat skor 20 sebanyak 1 orang, skor 18 sebanyak 11 orang, yang mendapat skor 15 sebanyak 1 orang dan yang mendapat skor 12 sebanyak 3 orang.

Tabel 2
Aspek penilaian kesesuaian isi dengan topik

No	Kategori	KIDT	Frekuensi	Jumlah nilai	Nilai rata-rata
1	Baik sekali	20	1	20	
2	Baik	18	11	198	
3	Cukup baik	15	1	15	$269 \times 100\%$
4	Kurang	12	3	36	$\frac{16}{269} = 16,81\%$
			16	269	

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas, bahwa nilai rata-rata pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri Maurole dalam menulis makalah dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada aspek penilaian kesesuaian isi dengan topik mencapai 16,81%.

Aspek penilaian sistematika penulisan

Dalam aspek penilaian sistematika penulisan jika siswa menulis sesuai sistematika penulisan diberi skor 30, baik skor 28, cukup baik skor 25, kurang skor 20. Secara keseluruhan siswa mendapat skor 30 tidak ada, skor 28 sebanyak 6 orang, skor 25 sebanyak 2 orang, skor 20 sebanyak 8 orang.

Tabel 3
Aspek penilaian sistematika penulisan

No	Kategori	SP	Frekuensi	Jumlah nilai	Nilai rata-rata
1	Baik sekali	30	-	0	
2	Baik	28	6	168	
3	Cukup baik	25	2	50	$378 \times 100\%$
4	Kurang	20	8	160	$\frac{16}{378} = 23,62\%$
			16	378	

Berdasarkan data pada tabel di atas, bahwa nilai rata-rata pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri Maurole dalam menulis makalah dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada aspek sistematika penulisan mencapai 23,62%.

Aspek penilaian ketepatan penggunaan bahasa

Dalam aspek penilaian ketepatan penggunaan bahasa jika siswa menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar maka diberi skor 15, baik 10, cukup baik tidak ada, kurang tidak ada.

Tabel 4
Aspek penilaian ketepatan penggunaan bahasa

No	Kategori	KPB	Frekuensi	Jumlah nilai	Nilai rata-rata
1	Baik sekali	15	11	165	
2	Baik	10	5	50	
3	Cukup baik	-	-	0	$215 \times 100\%$
4	Kurang	-	-	0	$\frac{16}{215} = 13,44\%$
			16	215	

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas, bahwa nilai rata-rata pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri Maurole dalam menulis makalah menggunakan pendekatan konstruktivisme pada aspek ketepatan penggunaan bahasa mencapai 13,44%.

Aspek penilaian kohesi dan koherensi

Dalam aspek penilaian kohesi dan koherensi jika siswa menulisnya dengan benar maka diberi skor 35, baik diberi skor 30, cukup baik diberi skor 28, dan kurang diberi skor 25. Secara keseluruhan siswa yang mendapat skor 35 sebanyak 1 orang, yang mendapat skor 30 sebanyak 8 orang, yang mendapat skor 28 sebanyak 1 orang, dan yang mendapat skor 25 sebanyak 5 orang dan mendapat skor 20 sebanyak 1 orang.

Tabel 5
Aspek penilaian kohesi dan koherensi

No	Kategori	KDK	Frekuensi	Jumlah nilai	Nilai rata-rata
1	Baik sekali	35	1	35	
2	Baik	30	8	240	
3	Cukup baik	28	1	28	$448 \times 100\%$
4	Kurang	25	5	125	$= 16$
5	Kurang sekali	20	1	21	$= 28\%$
			16	448	

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas, bahwa nilai rata-rata pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri Maurole dalam menulis makalah dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada aspek penilaian kohesi dan koherensi mencapai 28%.

Berdasarkan hasil kerja pada tabel setiap aspek penilaian maka disimpulkan bahwa dari jumlah sampel 16 siswa untuk menentukan aspek kesesuaian isi dengan topik dengan jumlah seluruh 269, dengan nilai rata-rata 16,81%, sistematika penulisan dengan jumlah 378, dengan nilai rata-rata 23,62%, ketepatan penggunaan bahasa dengan jumlah 215, dengan nilai rata-rata 13,44%, kohesi dan koherensi dengan jumlah 448, dengan nilai rata-rata 28%.

Interpretasi Data

Dari hasil penelitian diketahui ada banyak faktor penyebab ketidakmampuan siswa menulis makalah. Faktor-faktor itu adalah :

1. Keadaan orang tua

Orang tua tidak membiasakan anaknya menulis sejak kecil. Hal ini disebabkan sebagian besar orang tua berpendidikan rendah dan tidak memahami seluk beluk pendidikan. Mereka menyerahkan sepenuhnya pendidikan formal anak mereka kepada sekolah.

2. Siswa

Para siswa kurang memiliki minat membaca. Padahal melalui membaca mereka dapat memperoleh banyak pengetahuan tentang berbagai hal, termasuk teori-teori menulis dan contoh-contoh karya ilmiah.

Siswa memiliki minat menulis tetapi tidak tekun berlatih menulis karya ilmiah. Mereka tidak menyadari akan pentingnya menulis sebagai salah satu kemampuan dasar untuk berbagai kegiatan. Karena itu, semua tugas menulis baik ketika masih di SMP maupun di SMA Negeri Maurole dilaksanakan secara terpaksa, sekedar mendapat nilai atau karena takut dan malu damarahi guru.

3. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasana di sekolah ini kurang memadai seperti ruangan kelas dan buku-buku sumber serta ruangan perpustakaan yang belum dikelolah secara baik. Kendalanya sebagian besar siswa kelas XI khususnya kelas XI Bahasa jarang atau enggan bahkan ada siswa yang tidak pernah membaca di perpustakaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, diolah, dianalisis dan diinterpretasikan serta uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, maka dalam bab penutup ini, penulis memberikan simpulan dan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi siswa pada khususnya dan pada umumnya. Kemampuan menulis makalah dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri Maurole Tahun Ajaran 2020/2021 secara persentase mencapai 75%. Dari pencapaian persentase tersebut dapat dikategorikan baik.

Dengan demikian dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya menulis makalah, guru harus lebih banyak melatih siswa. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa para siswa kelas sampel maupun dengan guru mata pelajaran, adapun faktor penunjang yang menyebabkan siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri Maurole Tahun Ajaran 2020/2021 dapat menulis karya ilmiah khususnya makalah adalah : 1) Guru Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam mengajar materi Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya mengenai pokok bahasan menulis karya ilmiah. 2) Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan metode dan teknik mengajar yang cocok dengan materi pelajaran sehingga siswa mudah untuk memahami materi tersebut. 3) Sering membuat latihan tes menulis makalah dari kelas X. 4) Buku pegangan tentang menulis sudah dimiliki oleh guru bidang studi dan sebagian siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penelitian ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kepala sekolah SMA Negeri Maurole yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian pada sekolah yang di pimpinnya. Terimakasih pula penulis ucapkan kepada rekan sejawat yang telah dengan sukarela memberikan sumbangan berupa kritik dan saran untuk penyempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alice Fransisca Soplanit. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Menggunakan Model Examples Non Examples pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 9 Kota Sorong Tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan*, 7(2).
- Ananda, R. (2014). *Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Studi Kasus di Kelas IV SD Islam Ibnu Sina Kabupaten Bandung dan Kelas III SD Laboratorium UPI Cibiru*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ananda, R. (2017). Penerapan Pendekatan Problem Solving untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Sekolah*, 1(2), 66–75.
- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2017). Evaluasi Pembelajaran IPS Berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1(2), 11–21.
- Arifin. (20013). *No Title*.
- Arikunto. (2002). *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek* (3rd ed.; Restu DAMAYANTI, Ed.). jakarta: OKTOBER 2018.
- Budijah. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Model Project Based Learning. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 11, 1.
- Cika Gianistika. (2021). Strategi Pembelajaran Contextual Teaching dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Membaca Nyaring Bahasa Indonesia. *Ilmu Pendidikan*, 3(3).
- Josephina Rupa, D. D. (2020). Kemampuan Mengubah Penggalan Novel Kos Full Colour Karya Cyntia Surentu Menjadi Naskah Drama Satu Babak Oleh Siswa Kelas VIII SMP Soegijapranata Mataloko Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(2).

- Jumari, misriani. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Strategi Peta Konsep (Concept Mapping) Pada Siswa Kelas V SDN 1 Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin. *Pendidikan Tambusai*, 5(1).
- Koko adya winata. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Interaksi Sosial Untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan*, 9(1).
- Lintang Suharto Rivai Budiman. (2009). *Rambu-rambu karya tulis ilmiah* (cetakan-).
- Pebrianto, Herpratiwi, H. F. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Hari Raya Agama Buddha di Sekolah Minggu Buddhis Bodhisattva. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4).
- Rosyidah, Siti, & Nugraheni, A. (2021). Implementasi Permainan Teka-Teki Silang untuk Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Min Ii Lamongan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Tematik. *Pentas*, 7(01).
- Suyatna Suyatna. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Dengan Menggunakan Model Examples Non Examples Pada Siswa Kelas Viib Smp It Nurul Yaqin Kabupaten Sorong. *Jurnal Pendidikan*, 5(1).